

ABSTRAK

KEMUNGKINAN PENGAKUAN BIAYA AKUISISI DAN PENGEMBANGAN SEBAGAI BIAYA PELATIHAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA Studi Kasus pada Yayasan Pelayan Kasih Ketapang

Katarina Sandra Minawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya akuisisi dan pengembangan sumber daya manusia dalam Yayasan Pelayanan Kasih Ketapang dapat diperlakukan sebagai biaya pelatihan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam teknis analisis data yang digunakan adalah, pertama mendeskripsikan perlakuan akuntansi dalam Yayasan dan deskripsi teoritis akuntansi sumber daya manusia. Kedua menghitung biaya amortisasi sumber daya manusia dari biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia menurut akuntansi sumber daya manusia. Ketiga membandingkan pencatatan dan pelaporan akuntansi menurut Akuntansi sumber daya manusia dan yang diterapkan di Yayasan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Keempat menganalisis dan mengevaluasi hasil perbandingan kedua laporan keuangan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Pelayanan Kasih belum menerapkan akuntansi sumber daya manusia, hal tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan Yayasan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa secara teori akuntansi sumber daya manusia memungkinkan untuk diterapkan dalam Yayasan Pelayanan kasih, tetapi kenyataan dalam praktek hal tersebut masih menimbulkan kesulitan dalam hal pengukuran nilai sumber daya manusia.

ABSTRACT

THE POSSIBILITY OF THE RECOGNITION OF THE ACQUISITION AND DEVELOPMENT COSTS AS A TRAINING COST AS SEEN FROM HUMAN RESOURCES ACCOUNTING Case study at Yayasan Pelayanan Kasih Ketapang

Katarina Sandra Minawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004

The aim of this research was to find out whether or not the cost of acquisition and development of human resources in Yayasan Pelayanan Kasih Ketapang can be admitted as an institution training cost.

This research was a case study and the methods used in gathering the data were interview, observation, and documentation. The steps used in analyzing the data were, first describing the accountancy treatment in the institution and theoretical description of human resources accounting. Second, counting the cost of amortization of human resources based on the human resources accounting. Third, comparing the recording and reporting of accountancy based on human resources accounting and the one implemented in the institution by using qualitative descriptive method. Fourth, analyzing and evaluating the comparison result of the two financial reports.

The result of this research showed that Yayasan Pelayanan Kasih Ketapang had not implemented the human resources accounting yet. That could be seen from the financial report of that institution. Based on the result of the data analysis and the explanation, this research found that theoretically, human resources accounting can be implemented in Yayasan Pelayanan Kasih, but practically that matter still brings about difficulty in the case of human resources measurement.